

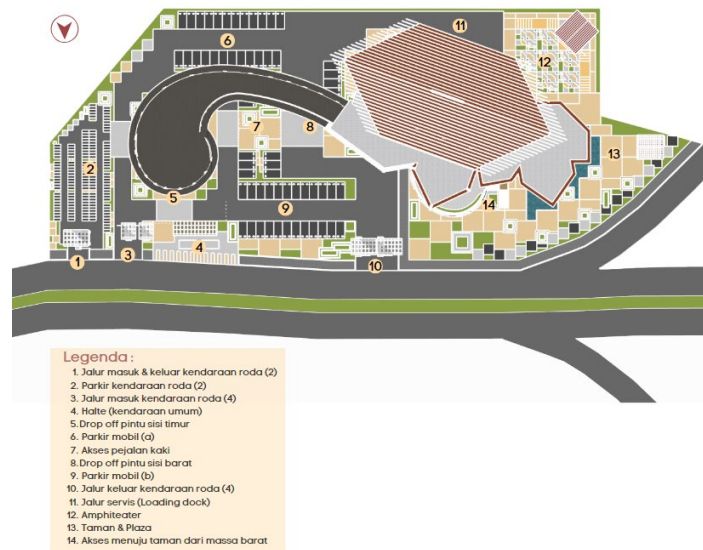
## BAB VI APLIKASI PERANCANGAN

### 6.1. Aplikasi Rancangan

Aplikasi perancangan merupakan penerapan dari konsep yang telah dibuat pada bab sebelumnya. Gedung Pertunjukan Seni dengan pendekatan Arsitektur Simbolik di Pontianak ini dirancang memiliki fasilitas yang dapat mewadahi segala kegiatan serta dapat mengenalkan dan melestarikan kesenian budaya Kota Pontianak.

### 6.2. Aplikasi Massa pada Tapak

Aplikasi pada tatanan tapak disesuaikan dengan kondisi tapak serta rancangan tema, pendekatan, dan metode yang berdasarkan penyelesaian penulis dari pada latar belakang dalam pemilihan lokasi. Konfigurasi pada tapak disusun dengan area plaza dan amphiteater menjadi pusat pada lansekap tapak. Hal ini mempertimbangkan fungsi utama yakni *performing and visual art* sebagai upaya memenuhi kebutuhan pengguna dan masyarakat.



Gambar 6.1. Siteplan

Sumber: Analisis Penulis, 2023

### 6.3. Aplikasi Bentuk dan Tampilan Massa Bangunan

Bentuk massa dan tampilan mengambil kebudayaan adat Dayak sebagai integral dari adat kesenian dari Kota Pontianak. Lalu dikombinasikan dengan material dan

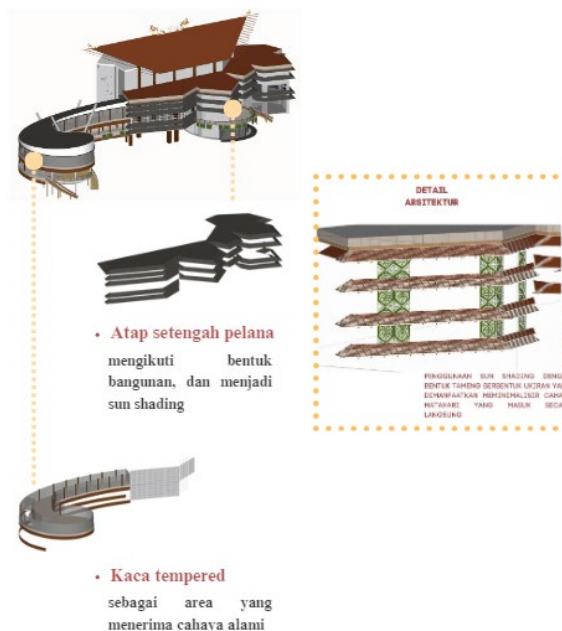
design yang lebih modern kontemporer. Massa bangunan memiliki citra simbolis yang merupakan pendekatan dalam merancang, oleh karena itu bentuk bangunan memiliki bentuk yang tidak biasa dan mempunyai visual yang menarik sebagai gambaran dari kesenian dan kebebasan dalam perbedaan kebudayaan.

Tampilan pada massa bangunan memiliki sentuhan dari rumah adat Dayak, serta beberapa elemen simbolis dari Kota Pontianak yang diaplikasikan pada beberapa sektor lansekap maupun fasad bangunan. Material yang digunakan merupakan kombinasi material ACP dan juga susunan atap setengah pelana yang mengikuti pola dari pada bentuk bangunan. Hal tersebut dimanfaatkan sebagai *sun shading* dalam menerima cahaya alami yang masuk kearah bangunan.



Gambar 6.2 Tampak depan bangunan

Sumber: Analisis Penulis, 2023



Gambar 6.3 Fasad Bangunan

Sumber: Analisis Penulis, 2023

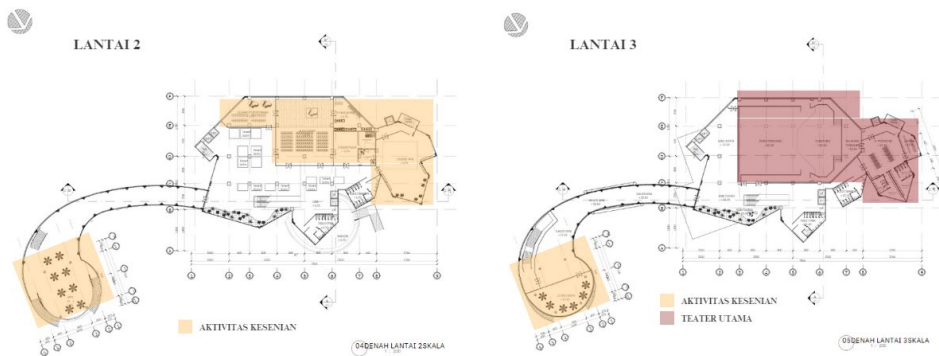
#### 6.4. Aplikasi Ruang Dalam

Aplikasi ruang dalam pada Gedung Pertunjukan Seni disesuaikan dengan landasan sosial & budaya pada metode yang ada pada bab sebelumnya. Susunan sirkulasi denah pada masa yang berbentuk linear mengikuti arahnya matahari yang berorientasi pada tapak dari timur ke barat. Untuk susunan ruang secara vertikal disesuaikan dengan aktivitas dan puncak kolaborasi dari pada Gedung Pertunjukan Seni, yakni Teater sebagai ruang utama.



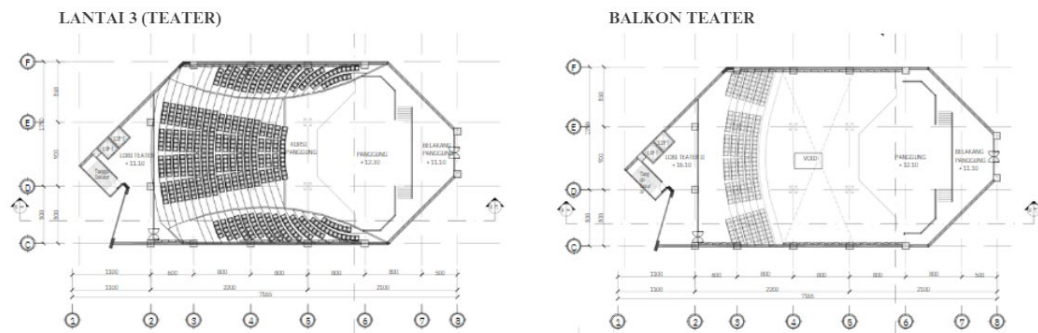
Gambar 6.4. Denah Lt.1 (sirkulasi linear)

Sumber: Analisis Penulis, 2023



Gambar 6.5. Denah Lt.2 dan Lt.3

Sumber: Analisis Penulis, 2023

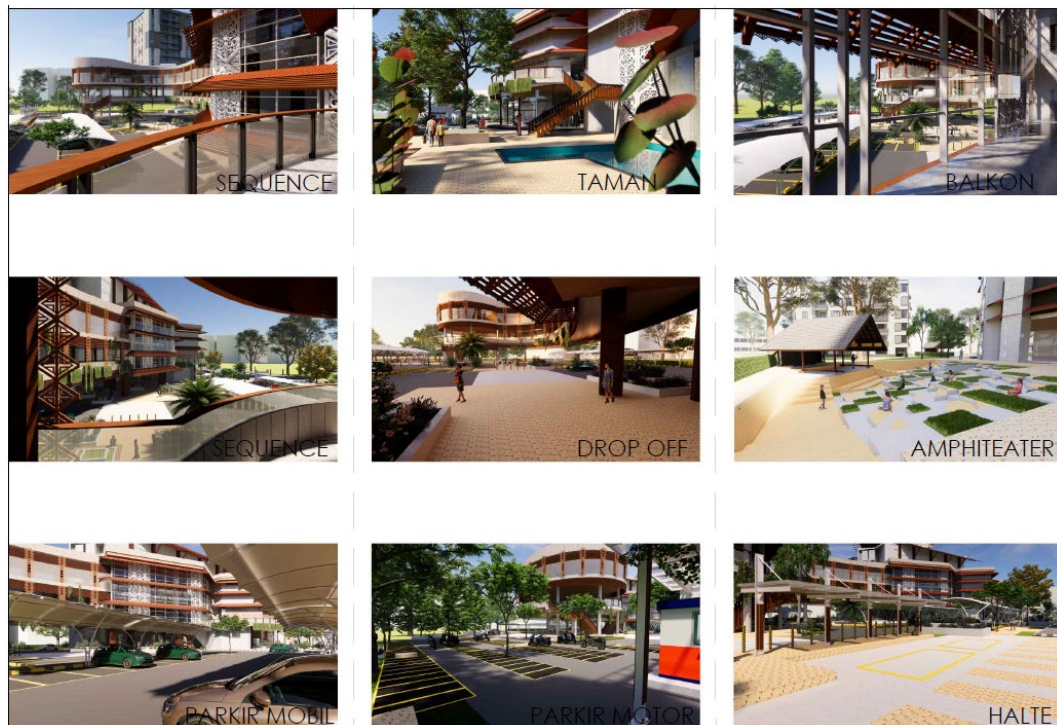


Gambar 6.6. Denah Lt.3 (Teater)

Sumber: Analisis Penulis, 2023

### 6.5. Aplikasi Ruang Luar

Aplikasi ruang luar pada Gedung Pertunjukan Seni menggunakan sekitar 25% untuk area hijau dan Plaza. Adapaun area parkir yang terbagi menjadi 3 bagian yakni satu area roda (2) dan dua area roda (4). Pada area taman terdapat amphiteater yang digunakan sebagai ruang rekreasi bersama Plaza.

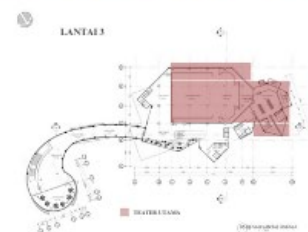


Gambar 6.7. Ruang Luar

Sumber: Analisis Penulis, 2023

## 6.6. Aplikasi Ruang Dalam

Pada area ruang dalam terdapat Teater sebagai ruang utama pada massa yang terletak di Lantai 3 dari pada massa bangunan. Berikut merupakan keplan akses teater dan juga view interior ruang Teater.



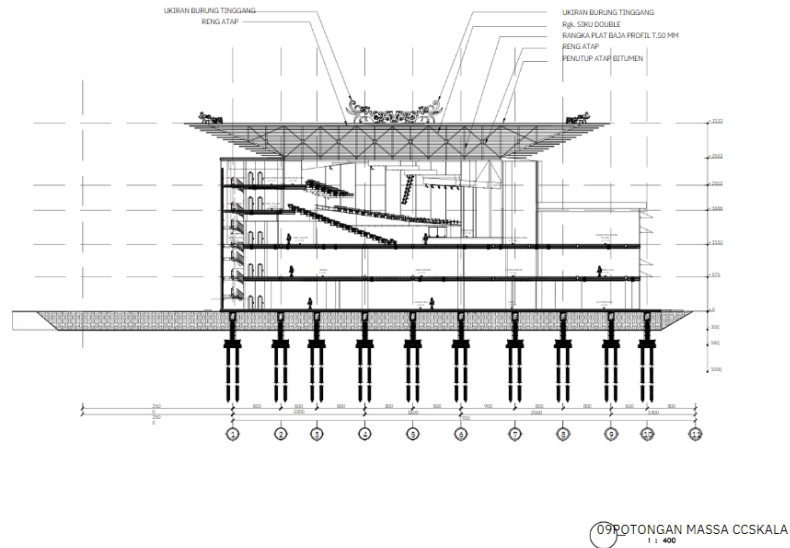
Gambar 6.8 Teater

Sumber: Analisis Penulis, 2023

## 6.7. Aplikasi Struktur dan Material

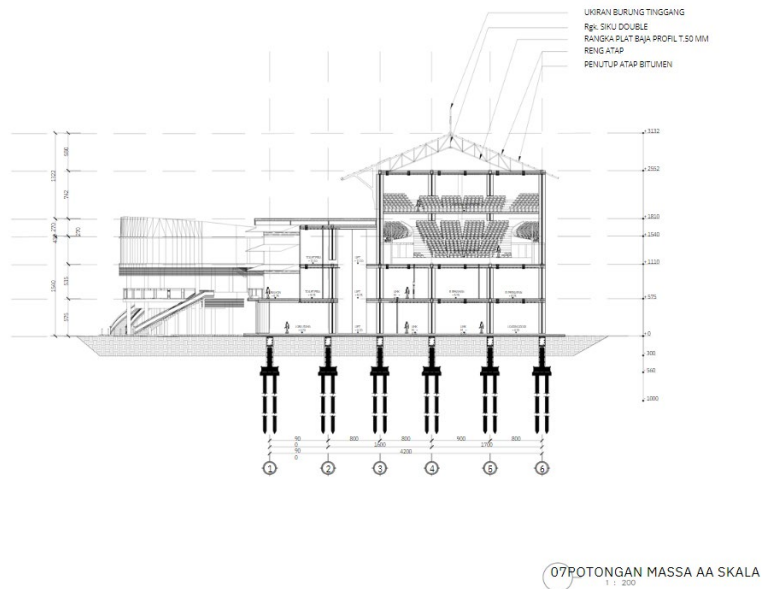
Aplikasi struktur pada bangunan menggunakan gabungan antara grid dan *sheerwall* yang disesuaikan dengan titik beban dari lantai paling atas. Pondasi yang

digunakan ialah kombinasi footplat dan *strauss pile*. Berikut merupakan gambar detail struktur dari massa bangunan:



Gambar 6.9. Struktur Bangunan

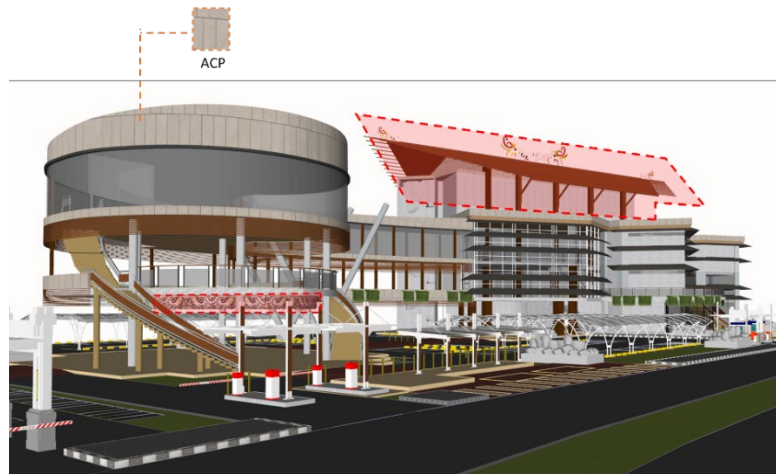
Sumber: Analisis Penulis, 2023



Gambar 6.10. Struktur Bangunan

Sumber: Analisis Penulis, 2023

Pemilihan material bangunan sesuai dengan pengaplikasian konsep dari bab sebelumnya, yakni dengan sentuhan tradisional dan kontemporer modern. Seperti pada Gambar berikut ini:

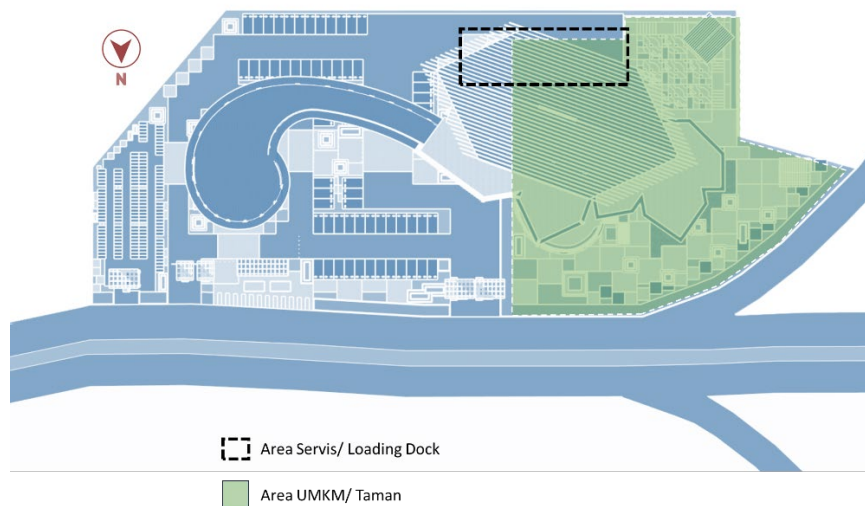


Gambar 6.11. Pengaplikasian Material pada massa bangunan

Sumber: Analisis Penulis, 2023

### 6.8. Aplikasi Utilitas Pembuangan Limbah

Pada tapak bangunan memiliki beberapa area yang diperuntukkan dan digunakan untuk UMKM. Oleh karena itu dibutuhkan jalur servis dan utilitas dalam kebutuhan logistik.



Gambar 6.12. Utilitas area servis

Sumber: Analisis Penulis, 2023

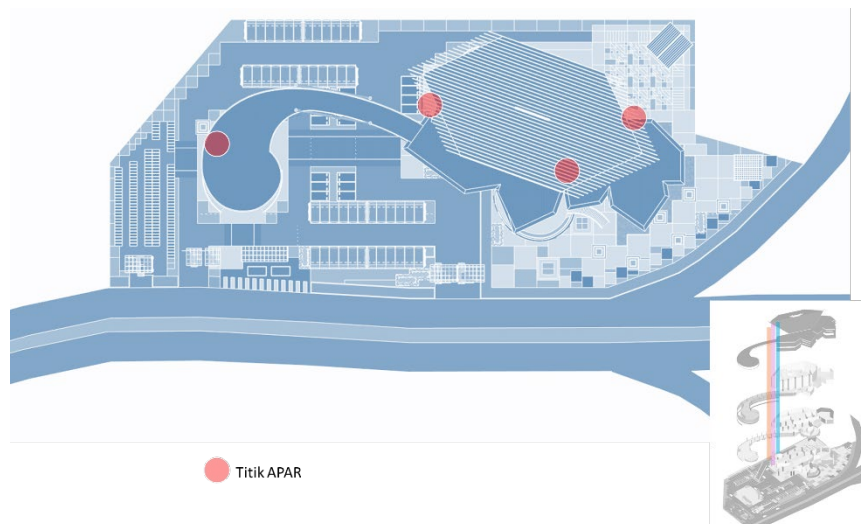
## 6.9. Aplikasi Utilitas Instalasi Kebakaran

Pada masa bangunan terdapat satu anak tangga darurat, yang terhubung dengan lantai paling atas. Untuk pemilihan sistem instalasi pemadam kebakaran menggunakan APAR yang diletakkan di setiap beberapa lantai masa bangunan.



Gambar 6.13. Akses tangga darurat

Sumber: Analisis Penulis, 2023



Gambar 6.14. Posisi Peletakkan APAR

Sumber: Analisis Penulis, 2023